

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Hendar dan Kusnadi mendefinisikan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) sebagai koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpan pinjam, dan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah, serta anggotanya yang bekerjasama untuk mencapai tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. KSPPS tidak tertuju hanya sebagai arah bisnis namun sebagai pengarah sosial.<sup>1</sup> Dimana keinginan suatu anggota yang ingin mendapatkan modal usaha dari KSPPS tersebut. Dengan adanya KSPPS tersebut dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat kecil menengah sehingga dapat memecahkan masalah dan mengembangkan suatu usaha.<sup>2</sup>

Berdasarkan teori legitimasi yang dikembangkan oleh Ramanathan (1976) yaitu teori legitimasi membahas mengenai kontrak sosial antara KSPPS terhadap masyarakat. Biasanya, kontrak sosial dapat diartikan sebagai kontrak perusahaan terhadap masyarakat yang mempunyai keinginan tertentu dalam menjalankan aktivitasnya.<sup>3</sup> Berdasarkan teori legitimasi, KSPPS berhadapan agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan lancar dan mampu membiayai UMKM dengan adanya hal tersebut KSPPS menunjukkan aktivitasnya mampu berjalan dengan baik dan akan menjamin keberlangsungan hidup.

Dalam ilmu akuntansi keuangan mendefinisikan yaitu terjadinya peningkatan jumlah aktiva maupun penurunan pada suatu perusahaan terjadi karena penjualan barang atau jasa orang lain. Faktor yang mampu mengakibatkan peningkatan pendapatan

---

<sup>1</sup> Mutmainah, "Pengaruh Layanan Simpan Pinjam Pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Prirang (Studi Pada KSPPS Wira Mandiri): Parepare, 2023,, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2020.

<sup>2</sup> Siti Ayu Rochmaniah and Renny Oktafia, "Implementasi Pembiayaan Akad Murabahah Dalam Upaya Peningkatan UMKM Di KSPPS Permata Barokah Jaya Kelurahan Pandaan,, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7.2 (2021), 1038–47 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2531>>.

<sup>3</sup> Sofyan Hadinata, "Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,, EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2.1 (2019), 72 <<https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1099>>.

yaitu di lihat dari jumlah pendapatannya.<sup>4</sup> Pengukuran pendapatan yaitu melakukan pencatatan jumlah secara resmi di dalam akuntansi dimana pelaku UMKM harus mampu mencatat seluruh asset modal awal hingga penutupan buku, dengan melakukan hal tersebut, para UMKM dapat mengetahui berapa laba atau rugi yang terjadi di dalam usahanya. Namun, saat ini ada cara alternatif bagi UMKM yang memang belum memiliki pengetahuan mengenai pencatatan buku besar untuk itu, peran KSPPS dapat membantu pelaku UMKM dalam pencatatan buku tersebut dengan cara adanya pendampingan, pelayanan bahkan pemberian pembiayaan modal kerja.

Prioritas KSPPS dalam memajukan UMKM salah satunya yaitu pemberian modal kerja yang tidak didasarkan oleh belas kasihan. Namun, para pelaku UMKM harus melengkapi segala persyaratan dan mematuhi prosedur yang telah diberikan oleh KSPPS sesuai kondisi yang ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian dari Biro Kredit Bank Indonesia sebagian besar UMKM (64,6%) memerlukan pembiayaan.<sup>5</sup> Ada beberapa penyebab UMKM meningkat dengan lambat. Menurut utara, diantaranya yaitu tidak lepas dari dua faktor yaitu faktor finansial dan faktor non finansial. Masalah finansial yaitu tentang penyediaan dana yang kurang, akses ke sumber dana kurang, dan bungakredit yang tinggi.

Sedangkan untuk non finansial (masalah organisasi manajemen) yaitu, kurangnya pengetahuan atas teknologi produksi yang disebabkan oleh minimnya pengetahuan mengenai perkembangan teknologi, kurangnya pelatihan dan layanan yang diberikan, dan kurangnya pengetahuan tentang pemasaran.<sup>6</sup> Dengan banyaknya hambatan- hambatan yang terjadi diatas, peran KSPPS sangat diperlukan untuk dapat

---

<sup>4</sup> Rafidah, “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi (Malang: Ahlimedia Press, 2020),, 5 (2020), 1–23.

<sup>5</sup> Singgih Muheramtohad, “Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia,, *MUQTASID Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8.1 (2017), 95 <<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.95-113>>.

<sup>6</sup> Muslimin Kara, “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah,, *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 13.2 (2013) <<https://doi.org/10.15408/ajis.v13i2.944>>.

meminimalisir kendala tersebut.<sup>7</sup> Untuk itu, KSPPS harus mampu memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dengan konsep yang sesuai dan secara bertahap.

Pendampingan merupakan proses atau cara dimana peran pekerja dalam pembimbingan sosial, adalah sebagai salah satu mediator, fasilitator dan memberikan pelindung terhadap masyarakat yang di damping.<sup>8</sup> Salah satu partisipasi anggota KSPPS dalam mendampingi pelaku UMKM yaitu memberikan informasi yang jelas dan akurat. Para pelaku UMKM mendapatkan informasi mengenai produk-produk pinjaman yang di tawarkan oleh KSPPS sebagai modal usaha. Informasi tersebut biasanya banyak dari teman/saudara. Kemudahan dalam mengakses suatu informasi untuk memperoleh pinjaman pembiayaan menunjukkan bahwa lembaga pembiayaan tersebut sebagai alternative dari sumber pembiayaan. Tak hanya itu, KSPPS melakukan pendampingan dengan cara sistem pembayaran yang fleksibel karena sistem pembayarannya yaitu peran dalam mengembangkan UMKM dan mampu meningkatkan pendapatan.

Arah pengembangan perbankan syariah dipertimbangkan sesuai dengan *road map* guna dapat mengetahui pengembangan syariah di Indonesia pada tahun 2020 sampai 2025 yang dapat mewujudkan koperasi berdaya saing tinggi dan mampu berkontribusi dalam pembangunan nasional. KSPPS pun akan terus menjadi bagian dari sinergi pemberdayaan UMKM yang terus memberikan dukungan kepada pelaku UMKM melalui pelayanan yang sesuai. KSPPS yang inklusif dapat melayani berbagai segmen yang menjadi mitra dalam memberikan kemanfaatan bagi para pelaku UMKM.<sup>9</sup> Pelayanan yaitu hal yang penting bagi keberhasilan sebuah koperasi. Karena pelayanan ialah faktor yang dominan untuk keberhasilan suatu bank dan

---

<sup>7</sup> A Hamdan, "Pendampingan Akses Pembiayaan Dan Pengembangan Sektor Riil Anggota Koperasi Syariah Manfaat Surabaya,, *Proceedings of Annual Conference on ...*, 2018,

<sup>8</sup> Ayif Fathurrahman and others, "Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah ( UMKM ),, 5.1 (2019), 49–58.

<sup>9</sup> Binton Siburian, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro,, *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6.2 (2022), 280–92 <<https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i2.749>>.

menjadi komitmen bagi koperasi dalam menjalankan bisnisnya.<sup>10</sup>

Partisipasi anggota KSPPS sangat berpengaruh guna meningkatkan pendapatan UMKM. Karena banyak para pelaku UMKM yang memiliki harapan untuk mendapatkan pembiayaan untuk keperluan modal supaya dapat meningkatkan usahanya.<sup>11</sup> Menurut hasil penelitian Daimul Ma'ruf beliau mengatakan bahwa melakukan pemberian pembiayaan modal kepada suatu usaha akan dapat meningkatkan pendapatan. Karena adanya pembiayaan modal dari KSPPS tidak membebani para pelaku UMKM dalam membayar angsuran karena keuntungan yang di dapatkan lebih besar daripada meminjam modal di suatu KSPPS.<sup>12</sup>

Hasil penelitian yang sama oleh Zulfahmi Rahmad yaitu suatu bidang usaha produk KSPPS yaitu pemberian modal bagi pelaku usaha yang membutuhkan dana tambahan. Dengan adanya pembiayaan yang telah diberikan pihak KSPPS terhadap pelaku UMKM berpengaruh signifikan dalam meningkatnya pendapatan.<sup>13</sup> Namun, dalam memberikan pembiayaan modal terhadap suatu UMKM, pastinya ada tantangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM dalam memanfaatkan modal yang diberikan. Sejalan dengan penelitian oleh M. Paramita dan M.I Zulkarnain yang mengemukakan bahwa menggunakan pembiayaan modal tidak berpengaruh pada peningkatan asset. Karena banyaknya pelaku UMKM yang kurang mengenai pengetahuan sehingga tidak terjadi pemutusan antara modal usaha terhadap kebutuhan secara pribadi. Serta minimnya akses dari sumber pembiayaan yang dialami oleh pelaku UMKM.

---

<sup>10</sup> Muhammad Ridwan, "Manajemen Baitul Maal WaTamwil, UII Press, Yogyakarta, 2004, Hlm.37,, 2004, 1–10.

<sup>11</sup> Anandita Zulia Putri, Lulu Amalia Nusron, and Zidni Husnia Fachrunnisa, "Pendampingan Peran Digital Marketing Dan Pemasaran Dalam Upaya Keberlangsungan Hidup Pada UMKM Yang Tergabung Dalam SiBakul,, 5.2 (2022), 235–45.

<sup>12</sup> Abdillah Mundir and Dian Fatimah, "Peran Produk Rahn Dalam Penguatan Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Nasabah Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kramat Cabang Jatiarjo Kecamatan Prigen Pasuruan,, *Widya Balina*, 6.12 (2021), 22–37 <<https://doi.org/10.53958/wb.v6i12.95>>.

<sup>13</sup> J Rahmad, *Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Di KSPPS BMT Amanah RAY Setia Budi*, 2017 <<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/2857>>.

Selain itu, dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM diadakan pendampingan oleh pihak KSPPS. Pendampingan seperti mengelola pendanaan dan pendampingan oleh manajemen keuangan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan.<sup>14</sup> Menurut penelitian Ana Sri Yuniarti mengindikasikan bahwa pendampingan yang diberikan oleh KSPPS memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan dan kemampuan UMKM. Upaya dalam meningkatkan pendapatan UMKM, KSPPS harus mampu berperan aktif untuk memenuhi suatu kebutuhan usahannya dengan meningkatkan produktivitasnya dan pendapatan.<sup>15</sup> Berbalik penelitian menurut Muhammad Sholahudin yang menyatakan bahwa secara kuantitatif peran KSPPS terhadap UMKM belum memuaskan hal tersebut terjadi karena banyaknya tantangan seperti kurangnya pelatihan, pengetahuan pemasaran dan terbatasnya informasi hal tersebut mengakibatkan pendapatan dalam suatu UMKM tidak meningkat secara signifikan.<sup>16</sup>

Beberapa penelitian mengenai pelayanan KSPPS berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan UMKM sebelumnya, antara lain Cantika Ulfiana Putri dan Monica Pratiwi pada tahun 2021 menunjukkan bahwa KSPPS mampu menciptakan kepuasan pelanggan dan laba perusahaan.<sup>17</sup> Jika pelanggan puas terhadap pelayanannya, mereka akan bertahan menggunakan jasa perusahaan oleh karena itu, pendapatan atau laba yang diperoleh selama ini akan meningkat.<sup>18</sup> Sedangkan

---

<sup>14</sup> Sedinadia Putri, "Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia the Role of Sharia Financing in the Development of Umkm in Indonesia,, *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1.2 (2021), 1–11.

<sup>15</sup> Opan, "Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat,, 4 (2020), 313–22.

<sup>16</sup> N Dalimunthe, "Analisis Strategi Bmt Dalam Upaya Pengembangan Umkm Di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang,, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan ...*, 2021, 1–12

<sup>17</sup> Cantika Ulfiana Putri, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Loyalitas Anggota Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Anugerah Syariah Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung TEMANGGUNG,, 2018, 1–70  
<<https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>>.

<sup>18</sup> M Pratiwi, "Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada ....., *ADILLA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah*, 2021  
<<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6796>>.

berdasarkan survey yang dilakukan oleh Mateus Jefri Aprianus menyatakan bahwa koperasi harus mampu mengalami peningkatan baik kualitas pinjaman maupun kualitas pelayanan. Namun, kenyataannya peningkatan kualitas pelayanan dari KSPPS tidak dapat mencapai target yang ditetapkan sehingga jumlah komplain meningkat mengidentifikasi kualitas pelayanan dari KSPPS tidak mengalami perubahan yang besar terhadap peningkatan pendapatan.<sup>19</sup>

Anggota KSSPS mampu memberikan bantuan pembiayaan modal kerja, pendampingan dan pelayanan yang memadai terhadap UMKM di seluruh Jepara. Dengan adanya hal tersebut, dapat melindungi para pelaku UMKM dari rentenir bank.<sup>20</sup> Serta atas gap pada beberapa penelitian sebelumnya. Untuk itu, perlu dilakukan kajian yang mendalam guna mengetahui partisipasi anggota KSPPS dalam meningkatkan pendapatan UMKM, untuk itu penulis menyusun penelitian yang berjudul “**Partisipasi Anggota KSPPS dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Jepara**”.

## B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas:

1. Apakah pemberian pembiayaan modal kerja dari anggota KSPPS berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Jepara?
2. Apakah pendampingan dari anggota KSPPS dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM di Jepara?
3. Apakah pelayanan dari anggota KSPPS dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Jepara?

---

<sup>19</sup> Mateus Jefri Aprianus, “Pengaruh Kualitas Layanan Dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Dwi Jasa Surabaya,, *Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur*, 2014.

<sup>20</sup> Dede Masrukhin, “Peran Pembiayaan Murabahah Di Kspps Nusa Berlian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Umkm,, 2023.

### C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Jepara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas pendampingan yang diberikan oleh anggota KSPPS dalam peningkatan pendapatan UMKM di Jepara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontribusi anggota pelayanan dari KSPPS terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Jepara.

### D. Manfaat Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah dan tujuan masalah peneliti di atas, peneliti berharap berbagai pihak dapat mengambil manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber pelajaran materi perbankan syariah, khususnya padaperan bank terhadap UMKM. Selain itu, Studi ini akan menawarkan perspektif dan informasi segar kepada para pelaku UMKM terkait perbankan syariah khususnya. Akan bermanfaat untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat dalam bangku kuliah sebagai literatur guna memberikan pemahaman yang mendalam tentang lembaga keuangan mikro syariah.

2. Secara praktis

- a) Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi sasaran dan dilaksanakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan referensi sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

- b) Bagi pihak KSPPS

Diharapkan penelitian ini menjadikan kritik maupun saran/rekomendasi bagi pihak KSPPS untuk meningkatkan pendapatan terhadap UMKM.

c) Bagi UMKM

Diharapkan para pelaku UMKM dapat mengembangkan usaha yang lebih efektif, peningkatan kualitas produk dan layanan, serta peluang untuk berkolaborasi dengan lembaga keuangan mikro seperti KSPPS.

d) Bagi Akademisi/masyarakat

Diharapkan hasil penelitian tambahan dalam domain yang sama atau berdekatan dapat dikembangkan berdasarkan penelitian ini, serta dapat dijadikan suatu informasi yang dapat meningkatkan wawasan masyarakat tentang peran perbankan syariah terhadap UMKM.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini berguna untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini. Berikut sajian sistematika penulisan yang peneliti buat.

### 1. Bagian awal

Bagian awal skripsi tersebut : halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, pengabdian, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar/grafik merupakan bagian pertama dari skripsi ini.

### 2. Bagian isi

Isi proyek skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut:

#### BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) sistematika penulisan.

#### BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi uraian tentang dasar-dasar teori yang digunakan seperti penelitian terdahulu yang menjadi acuan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

#### BAB III Metode Penelitian

Bab ini mencakup identifikasi variabel, definisi operasional variabel, uji validitas, uji validitas dan reliabilitas instrumen, setting penelitian, populasi dan sampel, jenis dan pendekatan, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data semuanya dibahas dalam bab ini.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini mencakup pokok bahasan penelitian, uraian hasil data penelitian, pengujian validitas dan reabilitas instrument, hasil uji asumsi klasik, uji hipotesis yang di analisis dan bahasan setelah penelitian.

**BAB V Penutup**

Berdasarkan temuan analisis penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah memberikan kesimpulan dan rekomendasi pada bab ini.

**3. Bagian Akhir**

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi atau rujukan penyusunan proposal skripsi, lampiran-lampiran pendukung dan daftar riwayat hidup.

